

Hama dan Penyakit Pada Buah Mangga



DIREKTORAT PERLINDUNGAN HORTIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
JAKARTA, 2011

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada tanaman mangga merupakan langkah penting dalam proses Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas, petani, dan pelaku agribisnis mangga dalam penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) diperlukan penyebaran informasi teknologi pengendalian OPT mangga khususnya hama lalat buah sehingga kehilangan hasil dapat ditekan.

LALAT BUAH

Bactrocera spp

Hama lalat buah merupakan salah satu hama yang sangat ganas pada tanaman hortikultura. Lebih dari seratus jenis tanaman hortikultura diduga menjadi sasaran serangannya. Pada populasi tinggi, intensitas serangan dapat mencapai 100%.



Gejala serangan

Gejala awal serangan lalat buah adalah pada kulit buah yang terkena serangan hama ini tampak titik noda hitam. Noda hitam tersebut merupakan bekas tusukan ovipositor serangga meletakkan telur. Bila buah dibelah, akan terlihat belatung atau larva lalat buah. Selanjutnya larva akan merusak daging buah sehingga buah menjadi busuk dan gugur sebelum tua/masak. Buah yang gugur ini, apabila tidak segera dikumpulkan dan dimusnahkan, akan menjadi sumber infeksi.

Pengendalian hama lalat buah:

Cara Bercocok Tanam

- Sanitasi kebun dengan mengumpulkan buah terserang dan memusnahkannya misalnya dengan cara :
 - ⇒ Diletakkan dalam plastik, diikat, dalam beberapa hari diperkirakan lalat buah sudah mati lalu dibenamkan dalam tanah yang berfungsi sebagai pupuk organik.
 - ⇒ Dikumpulkan dalam tong/ ember/kontainer yang ditutup kain kasa.
- Penggunaan tanaman perangkap seperti selasih.

Cara Fisik Mekanis

- ◆ Pembungkusan/pengerodongan buah pada saat buah berukuran sebesar kelereng.
- ◆ Penggunaan perangkap beratraktan metil eugenol, ekstrak selasih/Meulaleuca, umpan protein saat tanaman berbunga sampai panen.

Cara Biologi



Pemanfaatan musuh alami parasitoid: famili *Braconidae* (*Biosteres* sp. dan *Opius* sp.). Predator: semut (*Odontoponera denticulati*), semut rang-rang (*Oecophyla smaragdina*), laba-laba, kumbang stafilinid (Coleoptera: *Staphylinidae*), cocopet (*Dermaptera*).

Cara Kimiawi

- ◆ Penggunaan insektisida dalam atraktan.
- ◆ Penggunaan insektisida dalam umpan protein/protein bait (*spot spray*).



Peraturan

Pencegahan masuknya buah (impor) dari wilayah (negara) yang terdapat lalat buah tertentu yang dilarang.

Tanaman inang lainnya:

Lalat buah menyerang lebih dari 20 jenis buah-buahan dan sayuran, diantaranya belimbing, pepaya, jambu, jeruk, pisang dan cabai merah.

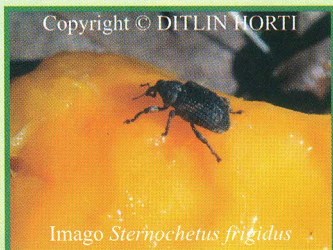


Penggerek Biji Mangga *Frigidus*

Sternochetus frigidus (Fabricius)

Gejala serangan

1. Penggerek (larva, pupa, dan serangga dewasa yang baru muncul dari pupa) tinggal dalam buah matang dalam keadaan kulit mangga yang masih utuh seperti tidak terjadi serangan.
2. Lubang gerakan larva dimulai dari arah yang berdekatan dengan biji menuju daging buah.
3. Serangan penggerek tidak menyebabkan meningkatnya buah gugur, tetapi akan menurunkan kualitas buah.



Pengendalian :

Cara Biologi

Pemanfaatan parasitoid *Bruchorida* sp. (famili *Chalcididae*) dan *Flavopimpla mangae* tetapi masih kurang efektif.

Semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*) dapat mengusir penggerek dewasa.

Cara Fisik Mekanis

Mengumpulkan buah yang terserang kemudian memusnahkannya

Inang lainnya : kebembem, kweni dan bacang.

Ngengat Penghisap Buah

Eudocima fullonia (Clerck)

Gejala serangan :

Buah terlihat membusuk berbentuk bulat dengan tusukan yang terlihat jelas di tengah-tengahnya. Ngengat menggunakan proboscisnya menusuk dan menghisap cairan buah mangga.



Pengendalian:

Cara Kultur teknis

Sanitasi kebun dengan cara membersihkan lingkungan dari tumbuhan yang menjadi inang larva.

Cara biologi

- ◆ Pemanfaatan parasitoid telur : *Trichogramma* spp.
- ◆ Predator : *Bronchocela jubata*, *Gekko gecko*, dan *Oecophylla smaragdina*.

Red Banded Mango Caterpillar

(Penggerek Buah Lurik-Merah)

Deanolis albizonalis (Hampson)

Gejala serangan:

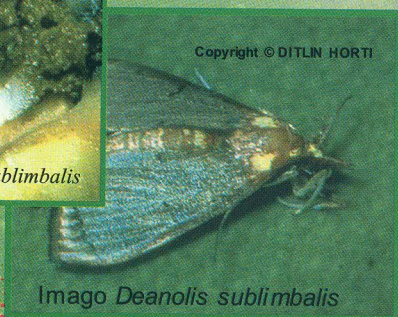
Buah berlubang pada bagian ujung buah, lubang mengeluarkan kotoran larva berwarna coklat-muda dan basah. Imago meletakkan telur pada buah mangga dengan dua cara yaitu disisipkan masuk ke kulit buah dan atau di luar buah. Setelah telur menetas, larva langsung menggerek masuk ke dalam buah.

Cara hidup :

- ◆ Ulat tinggal di dalam biji
- ◆ Pupanya di bawah kulit kayu

Pengendalian:

- ◆ Buah terserang dimusnahkan
- ◆ Pembungkusan buah
- ◆ Sanitasi kebun



Stem-End Rot

Patogen penyebab *stem-end rot*:

- ◆ *Lasiodiplodia theobromae* (*Botryosphaeria*)
- ◆ *Dothiorella* spp. (*Dominicana*, 'long')
- ◆ *Pestalotiopsis mangiferae*

Lainnya:

- ◆ *Phomopsis mangiferae*
- ◆ *Colletotrichum gloeosporioides*
- ◆ *Cytosphaera mangiferae*
- ◆ *Aspergillus niger*

Gejala serangan

1. Bagian tanaman yang terserang mengeluarkan lendir, kulit berwarna gelap, kemudian mengering dan agak mengendap dan selanjutnya pecah dan mengelupas sebagai kepingan.
2. Bagian yang sakit menjadi luka yang terbuka (kanker).
3. Cabang yang terserang berat dapat menjadi mati.

Copyright © DITLIN HORTI



Gejala yang disebabkan oleh
Cytosphaera mangiferae

Copyright © DITLIN HORTI



Gejala yang disebabkan oleh
Colletotrichum gloeosporioides

Cara Kultur Teknis

1. Menghindari pemangkasan tanaman terlalu berat
2. Sanitasi terhadap sisa-sisa tanaman yang dapat menjadi inokulum

Cara Kimiawi

1. Pengapuran pangkal batang.
2. Menutup bagian tanaman yang luka pada waktu pemangkasan dengan karbolinum plantarium.
3. Penggunaan fungisida yang efektif bila dijumpai gejala serangan.

DIREKTORAT PERLINDUNGAN HORTIKULTURA

Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Telepon (021) 7819117, Faksimili (021) 78845628

Homepage: <http://ditlinhortikultura.deptan.go.id>

E-mail: ditlinhor@deptan.go.id